

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang meliputi promotif, reventif, kuratif, dan rehabilitatif (Permenkes RI, 2009).

Salah satu pelayanan di rumah sakit yang cukup vital adalah rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Seorang perekam medis memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien (Permenkes RI, 2008).

Dalam mencapai pelayanan kesehatan yang optimal di sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit yang didukung oleh data yang lengkap, salah satunya adalah dengan diadakan pelayanan medis. Rekam medis di rumah sakit memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan suatu pelayanan kesehatan terhadap pasien di rumah sakit, karena unit rekam medis merupakan unit yang mengatur pelayanan pasien beserta data-data medis yang berkaitan dengan pasien (Yanuar dan Yanti, 2019).

Perkembangan dunia kesehatan ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat baik di negara maju maupun di negara berkembang, rumah sakit merupakan salah satu unit pelayanan yang bergerak dibidang

kesehatan, dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dibidang kesehatan khususnya ilmu kedokteran maka pihak rumah sakit dituntut memberikan pelayanan yang efektif dan efisien menjadi syarat mutlak agar tercapainya pelayanan yang optimal. Untuk mendukung terwujudnya pembangunan kesehatan tersebut diperlukan suatu badan organisasi yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang memadai kepada masyarakat, salah satunya adalah rumah sakit (Yanuar dan Yanti, 2019).

Pada era digital ini kebanyakan dari masyarakat sudah terbiasa dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti sistem informasi berbasis komputer sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Sistem Informasi berbasis komputer juga telah banyak digunakan dalam bidang kesehatan, salah satunya rumah sakit (Pujirahayu dkk, 2022).

Berdasarkan Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008 pada pasal 4 menyebutkan bahwa ringkasan pulang harus dibuat oleh dokter dan dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Resume medis merupakan segala ringkasan informasi penting menyangkut pasien dan bisa dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang lebih lanjut. Oleh karena itu, resume medis harus segera dibuat ketika pasien diizinkan pulang dari rumah sakit. Resume medis harus singkat dan hanya menjelaskan informasi penting tentang penyakit, pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan pengobatannya. Resume medis harus diisi lengkap karena kelengkapan pengisian resume

medis merupakan salah satu indikator dari mutu rekam medis, suatu rekam medis dapat dikatakan mempunyai nilai mutu apabila data-data yang dimuat didalamnya diisi secara akurat dan lengkap (Yanuar dan Yanti, 2019).

Penelitian terdahulu mengenai perancangan sistem informasi kelengkapan resume medis di RSIA Humana Prima Bandung didapatkan hasil penelitian menunjukkan Analisis Kelengkapan Rekam Medis masih dilakukan dengan cara manual yaitu mengecek satu persatu Rekam Medis berbasis kertas dan menuliskan memo pada Rekam Medis yang belum lengkap. Ditemukan masih banyaknya Rekam Medis yang belum lengkap terutama pada Resume Medis yang mempunyai peran penting kelengkapannya untuk kebutuhan klaim BPJS atau asuransi lain. Penulisan Laporan Kelengkapan sudah 2 tahun tidak dibuat. Maka dari itu penulis mempunyai saran untuk mengatasi permasalahan mengenai pelaporan kelengkapan resume medis di RSIA Humana Prima yaitu dengan membuat Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Resume Medis menggunakan Ms Visual Studio 2010 dan Ms Access 2010 sebagai databasenya. RSIA Humana Prima juga perlu mengadakan implementasi pada sistem informasi ini sehingga petugas rekam medis dapat mengaksesnya dan pelaporan kelengkapan resume medis berjalan dengan lebih efektif dan efisien dalam segi waktu pengerjaannya (Pujirahayu dkk, 2022).

Penelitian sudah melakukan survey awal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Dimana rumah sakit Imelda sudah menggunakan rekam medis elektronik dan masih digunakannya juga rekam medis manual. Penulis juga

menemukan bahwa laporan mutu di Rumah Sakit Umum Imelda Medan tidak rutin dilakukan laporan mutunya oleh karena itu ditemukannya formulir resume medis rawat inap yang tidak lengkap seperti tanda tangan dokter. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan data Indikator Mutu Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia” untuk mempermudah petugas melakukan pengelolaan data resume medis yang tidak lengkap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memiliki pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu

1. Bagaimana petugas rekam medis dalam merekap kelengkapan dan ketepatan dalam pengisian resume medis rawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.
2. Bagaiman merancang sistem informasi pengolahan data indikator mutu kelengkapan pengisian resume medis rawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana petugas rekam medis dalam merekap kelengkapan dan ketepatan dalam pengisian resume medis rawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui dan merancang bagaimana petugas rekam medis dalam merekap kelengkapan dan ketepatan dalam pengisian resume medis rawat inap yang menjadi salah satu mutu rekam medis yang terkomputerisasi untuk mempermudah petugas dalam melaksanakan tugasnya di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Penulis

Sebagai bahan untuk pembelajaran dan pengembangan maupun pengimplementasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dan mampu menerapkannya dengan baik di lapangan pekerjaan nanti.

1.4.2 Akademi

Sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi institusi, referensi pustaka terutama berkaitan dengan keilmuan rekam medis untuk penelitian selanjutnya, seluruh mahasiswa dan masyarakat luas tentang sistem informasi kelengkapan pengisian formulir resume medis.

1.4.3 Rumah Sakit

Dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam mengembangkan sistem informasi kelengkapan pengisian formulir resume medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.